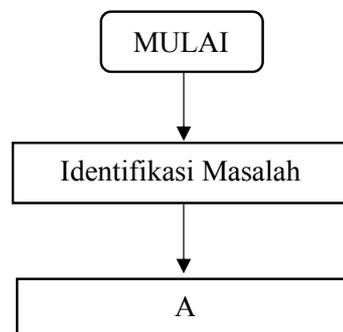


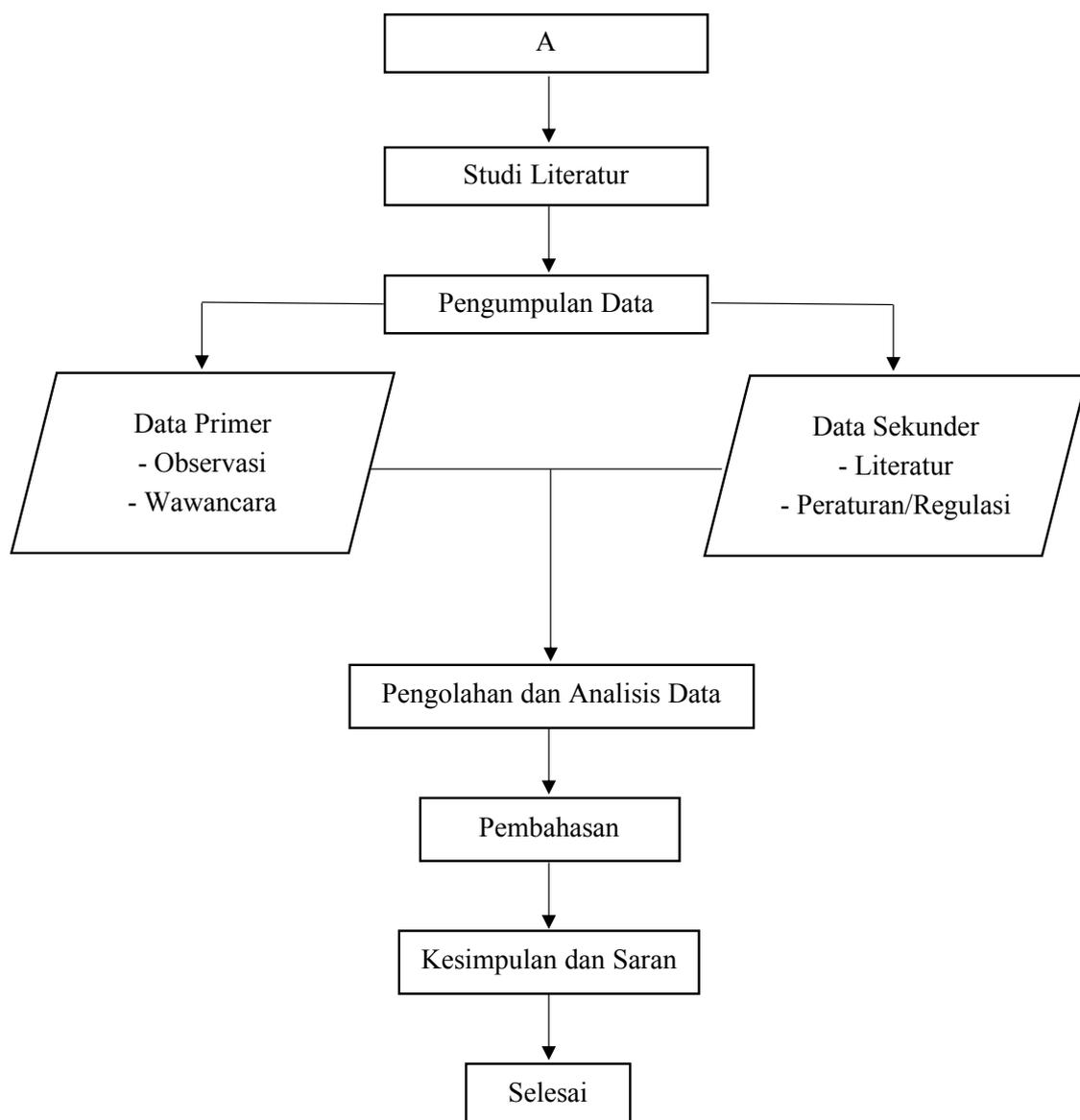
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini disusun menggunakan analisa secara kuantitatif – kualitatif. Pada penelitian ini dilakukan pendekatan kuantitatif karena terdapat pengukuran komposisi dan jumlah timbulan limbah B3 padat yang dihasilkan dari kegiatan klinik gigi di Kabupaten Sleman. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasional dan wawancara. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif analitis karena bertujuan untuk melakukan deskripsi mengenai fenomena yang ditemukan serta memberikan penilaian dari hasil angket dan wawancara. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi komposisi dan laju timbulan Limbah B3 padat dari hasil kegiatan klinik gigi di Kabupaten Sleman, dan mengidentifikasi ketersediaan fasilitas dalam aspek pengurangan dan pemilahan; bangunan dan penyimpanan; pengemasan; dan tanggap darurat dan kebersihan Klinik Gigi di Kabupaten Sleman. Skema bagan alir dalam tahapan penelitian identifikasi pengelolaan limbah B3 padat di Kabupaten Sleman dapat dilihat pada skema dibawah ini :





Gambar 3. 1 Diagram alur Penelitian

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data pada penelitian ini terdapat dua jenis data yang terdiri dari: data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data Primer

A. Mengitung Persentase Komposisi dan Laju Timbualan

Data primer dilakukan setelah mendapatkan jumlah populasi dari data sekunder, lalu melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui timbulan yang dihasilkan dari limbah B3 padat padat klinik gigi di Kabupaten Sleman, untuk pengukuran timbulan sampah menggunakan metode SNI 19-3964-1994 tentang metode pengambilan dan pengukuran contoh timbulan dan komposisi sampah. Berikut adalah persamaan yang digunakan untuk menghitung komposisi dan laju timbulan sampah :

Salah satu komposisi sampah dapat dilihat pada tabel 4.1 dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\% \text{ komponen} = \frac{\text{Berat komponen}}{\text{Berat total sampah}} \times 100\% \quad (3.1)$$

Untuk berat komponen di dapat dari tabel berat masing-masing limbah B3 padat yaitu limbah infeksius non tajam, limbah benda tajam dan patologi perhari, lalu untuk berat total sampah didapat dari tabel total berat limbah B3 (kg/hari), sehingga didapatkan hasil % komponen dari rumus yang terdapat di atas.

Untuk mendapatkan volume TPS menggunakan rumus berikut:

$$\text{Volume TPS} = \text{Panjang (m)} \times \text{Tinggi (m)} \times \text{Lebar (m)} \quad (3.2)$$

Untuk mendapatkan timbulan Limbah B3 Klinik Gigi di Kabupaten Sleman menggunakan rumus berikut:

$$\text{Berat Timbulan (kg/hari/unit)} = \frac{Bs}{u} \quad (3.3)$$

Dimana:

Bs: Berat sampah yang diukur (kg)

u : Jumlah unit penghasil sampah (jumlah klinik gigi)

Untuk mendapatkan volume sampah menggunakan rumus berikut:

$$\text{Volume sampah} = \text{luas wadah} \times \text{tinggi sampah} \quad (3.4)$$

$$\text{Volume Timbulan Limbah B3 (m}^3\text{/hari/unit)} = \frac{Vs}{u} \quad (3.5)$$

Dimana:

V_s : volume sampah yang diukur (m)

u : Jumlah unit penghasil sampah (jumlah klinik gigi)

B. Pengambilan Data Kuesioner

Dilakukan interview langsung menggunakan kuesioner atau angket dalam mengumpulkan data yang didalamnya terdapat seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa lembar kuesioner berskala Guttman, data yang diperoleh berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif) yaitu “Ya” atau “Tidak” mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang diteliti, jawaban dari responden dapat dibuat skor tertinggi “1” dan terendah “0”. Untuk alternatif jawaban penyusun menentukan untuk jawaban Ya = 1, dan Tidak = 0 (Rianse dan Abdi, 2011). Untuk memudahkan dalam beberapa penentuan terhadap jawaban skala guttman dalam penelitian ini dilakukan teknik statistika prosentase, jika pengelolaan limbah tersebut dibawah 50% maka masuk kedalam kategori Tidak = 0 dan untuk pengelolaan diatas 50% masuk kedalam kategori Ya = 1. Pernyataan kuesioner atau angket mengacu pada Permen LHK No 56 tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk mengetahui system pengelolaan limbah B3 padat yang dilakukan oleh klinik gigi di Kabupaten Sleman.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder yang digunakan yaitu data jumlah Klinik Gigi di Kabupaten Sleman yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.

3.3 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh klinik gigi yang tercatat di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, yang berjumlah delapan klinik gigi, dimana untuk mengukur komposisi dan laju timbulan dilakukan pada empat klinik gigi dikarenakan beberapa klinik gigi tidak bisa memberikan ijin untuk melakukan perhitungan jumlah komposisi dan timbulan limbah medis selama delapan hari berturut-turut, serta untuk identifikasi pengelolaan limbah B3 padat dilakukan pada seluruh klinik gigi di Kabupaten Sleman.

3.4 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang didapatkan adalah data mentah yang berisi jawaban dari responden mengenai permasalahan yang diteliti. Data yang diperoleh bersifat kuantitatif dengan skala Guttman sehingga perlu diolah untuk proses penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik hitung analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel penelitian dalam pengukuran dalam penelitian ini.

Adapun teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosentase. Prosentase untuk setiap kemungkinan jawaban diperoleh dari membagi frekuensi yang diperoleh dengan jumlah sampel, kemudian dikalikan 100%. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

f = Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih

n = Jumlah Pertanyaan Kuesioner

100 % = Konstanta

Setelah didapatkan prosentase jawaban responden selanjutnya diberikan penafsiran atau penelitian terhadap hasil penelitian. Penelitian menggunakan metode penafsiran menurut Arikunto (1998) pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Kategori Prosentase

No	Prosentase Batas Interval	Kategori Penilaian
1	0 – 20%	Tidak Ada
2	21 – 40%	Kurang Baik
3	41 – 60%	Cukup Baik
4	61 – 80%	Baik
5	81 – 100%	Sangat Baik